

**GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH
TERHADAP RESILIENSI GURU DI MTSS NURUL ILMI
DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT**

¹Sekar Dewi Ranti, ²Hamidah. D, ³Nurul Hasanah
Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai
¹sekarranti8762@gmail.com
Dosen STKIP Budidaya Binjai
²darmahamidah@gmail.com
³nurul.psikologi07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap resiliensi guru di Mtss Nurul Ilmi . Penelitian ini dilakukan di Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat. Sampel dengan menggunakan teknik total sampling sehingga sampel penelitian adalah seluruh guru Mtss Nurul Ilmi sebanyak 28 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yang digunakan adalah angket resiliensi guru dan gaya kepemimpinan demokratis dengan skala linkert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji regresi sederhana diperoleh $P < 0,05$ artinya ada pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap resiliensi guru di Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat . Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tipe kepemimpinan yang lain.

Kata Kunci : Kepemimpinan Demokratis, Kepala Sekolah, Resiliensi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the principal's democratic leadership style on teacher resilience at Mtss Nurul Ilmi. This research was conducted at Mtss Nurul Ilmi, Pantai Gemi Village, Stabat District. The sample used the total sampling technique so that the research sample was all Mtss Nurul Ilmi teachers as many as 28 people. In this study, researchers used data collection techniques in the form of questionnaires. The questionnaire used is a teacher resilience questionnaire and a democratic leadership style with a Likert scale. The results showed that the results of the simple regression test obtained $P. 1.114 > 0.05$, meaning that there was an influence between the democratic leadership style on teacher resilience at Mtss Nurul Ilmi, Pantai Gemi Village, Stabat District. For further research it is recommended to conduct research on other types of leadership.

Keywords: Democratic Leadership, Principal, Resilience

I. PENDAHULUAN

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Kegiatan pembelajaran yang merupakan proses kegiatan belajar dan mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa dengan tujuan pematangan intelektual, kedewasaan, emosional, moral dan sebagainya. Relasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang diselenggarakan lembaga pendidikan memerlukan beberapa komponen pendukung agar suasana belajar mengajar bisa mencapai pembelajaran yang efektif.

Guru mau tidak mau harus meningkatkan kredibilitasnya jika tidak ingin kena sanksi berupa putus kontrak. Kemampuan guru untuk bertahan dari tuntutan tersebut dapat dikatakan sebagai resiliensi. Resiliensi adalah kapasitas seseorang untuk menghadapi, mengatasi, dan menjadi kuat atas kesulitan hidup yang tak terelakkan Grotberg (2003).

Resiliensi merupakan bagian dari psikologi positif yang mengarahkan individu menjadi lebih resilien dalam menghadapi tuntutan yang dihadapi Diah dan Pradna (2011), resiliensi adalah kapasitas individu untuk menjalani dan mengendalikan diri, coping dan bertahan dalam kondisi sulit, sekaligus *bounce back* (memantulkan kembali) bahkan mengembangkan diri paska kondisi sulit tersebut.

Menurut Reivich dan Shatte (2002), menyebutkan bahwa resiliensi adalah

kemampuan menangani maupun menyesuaikan diri dengan peristiwa sulit yang terjadi dalam kehidupan, serta kemampuan individu untuk tetap kuat dalam situasi tertekan, sekalipun dihadapkan dengan trauma ataupun kesulitan yang dihadapi di kehidupan.

Resiliensi Menurut Rutter dan Yulia Sholichatun (2012), menjelaskan terdapat empat fungsi resiliensi, yaitu: a. Untuk mempersempit resiko dengan konsekuensi negatif sesudah hadirnya peristiwa hidup yang menekan, b. Mencegah timbulnya hubungan yang negatif setelah kejadian hidup yang menekan, c. Membantu melindungi harga diri, d. Meningkatkan kesempatan untuk terus maju. Resiliensi tidak bisa disebut kepribadian, melainkan sebuah tahapan yang dinamis disertai beberapa faktor yang membantu individu dalam mengurangi resiko individu berhadapan dengan tekanan kehidupan permasalahan tersebut terkait dengan kepemimpinan, terutama kepemimpinan demokratis kepala sekolah juga yang ditemukan di sekolah Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat pada bulan maret 2021 diperoleh beberapa informasi terkait dengan permasalahan pada resiliensi guru melalui wawancara salah satunya dengan kepala sekolah Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat yaitu Ibu Khairul Nisya, S.Pd.I. permasalahan tersebut diantaranya yaitu resiliensi guru disekolah, tampaknya guru kurang bersosialisasi disekolah, guru merasa asing dilingkungan sekolah serta kurangnya berdiskusi dengan kepala sekolah tersebut. Menurut Patterson dan Kelleher (2005), fakta yang ditemukan dilapangan resiliensi adalah sebuah konstruksi dasar yang menunjukkan bahwa banyak para guru yang memberikan kekuatan untuk menolong school enggan mengajar didaerah terpencil dengan leader

bangkit dan berkembang dari kesulitan-beragam alasan hasil penelitian yang dilakukan kesulitan.

Menurut School leader dan Berg (2006), menemukan bahwa salah satu dimaksudkan pada pemimpin atau kepala sekolah faktor yang menyebabkan keengganan para guru namun juga guru dan semua elemen pendidik untuk mengajar di daerah terpencil adalah letak dalam suatu sekolah. Efek resiliensi guru amat lah sekolah yang sulit dijangkau. Alasan berikutnya besar sebab dengan adanya kemampuan bertahan adalah minimnya fasilitas dan hiburan. Ditersebut akan membawa perubahan pada Indonesia, pada umumnya guru yang mengajar dilingkungan sekolah, dan bahkan memberi daerah terpencil tidak betah dikarenakan fasilitas dampak pada siswa, yang tidak akan mungkin yang tidak memadai. Selain jauh dari pusat terjadi tanpa pengaruh guru Wasley (1991).

Pemimpin Memandang dan menempatkan orang-orang yang dipimpinya sebagai subjek, yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya, Seperti dirinya juga. Kemauan kehendak dan kemampuan buah berfikir pendapat, niat atau perhatian kreativitas inisiatif dan lain-lain yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pemimpin dengan gaya demokratis dihormati dan disegani, karena mampu mengembangkan, memelihara, dan menjaga kewibawaan, atas dasar hubungan manusiawi yang efektif. Dalam hubungan seperti itu, setiap instruksi atau perintah yang diberikan terasa sebagai ajakan, untuk membuat sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan bersama .

Menurut Susanti (2015), dari ketiga penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan. Adapun gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah disusun berdasarkan

pendapat yang dikemukakan oleh Daryanto yang akan dijadikan aspek dalam variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yaitu kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang (1) aktif, (2) dinamis, dan (3) terarah

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Mtss Nurul Ilmi beralamat di Jalan ,Jl.T.S.M. Syech dusun VI Kurnia Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menganalisis data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh, Sugiyono (2018:107),

Populasi penelitian adalah guru Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat sebanyak 28 guru. Sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh sehingga sampel penelitian adalah guru Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat sebanyak 28 guru. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah: uji normalitas, uji linieritas dan uji regresi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap resiliensi guru di mtss nurul ilmi kecamatan stabat. Dari

hasil pengumpulan data dengan angket yang disebar menggunakan *google form*. Dari hasil penelitian diketahui uji prasyarat, uji pertama yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Hasil hitung dari uji normalitas Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Resiliensi Guru pada sampel penelitian uji normal. Hasil hitung uji normalitas one sample kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai sig > 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis 0,068 dan hasil analisis Resiliensi Guru 0,932. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari gaya kepemimpinan dan resiliensi guru penelitian berdistribusi normal. Sedangkan uji hipotesis dengan hipotesis digunakan uji regresi linear sederhana.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji regresi sederhana. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Regeresi Sederhana

Model	Unstandardize d Coefficients	T	Sig
	B	Std error	
(Constant)	2.63	24.579	0.10
Gaya Kepemimpina n Demokratis	9 1.11 4	0.176	7 6.32 9
			5 < 001

a. Dependent Variable: Resiliensi Guru

Tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang menghubungkan Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) dan Resiliensi Guru (Y) adalah $Y = 2.639 + X \cdot 1.119$. Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa apabila Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Resiliensi Guru naik satuan maka apabila Gaya Kepemimpinan Demokratis akan naik sebesar – 2.639. Apabila gaya kepemimpinan demokratis

(X) semakin naik maka Resiliensi Guru (Y) juga akan semakin naik. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan $Y = 2.639 + X \cdot 1.119$.

Dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memprediksi Gaya Kepemimpinan Demokratis melalui Resiliensi Guru.

Berikut adalah hasil penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Resiliensi Guru Di Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil uji anova dapat dilihat pada tabel berikut :

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Linearitas

No	Nilai	Keterangan
1.	<.0,101	Linearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai linearitas sebesar 0,101 atau $P > 0,05$ yang artinya kedua variabel berhubungan secara signifikan.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Anova

Model	Df	F	Sig
Regression	1	40.060	< 0.001

Tabel diatas menunjukkan nilai sig. (0,001). Karena nilai sig. (0,001) < α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan demokratis (X) dan Resiliensi (Y) secara bersama – sama.

Tabel 4. Regresi

Model	R	R Square
1	0.779	0.606

Tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar (0,606) atau sama dengan

60,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) dan Resiliensi Guru (Y) secara Bersama – sama sebesar 60,5 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,5\% = 39,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan demokratis dan secara bersama – sama resiliensi guru. Artinya semakin kuat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan resiliensi guru secara bersama-sama maka resiliensi guru yang dihasilkan semakin tinggi. Hal ini mengisyaratkan resiliensi di Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat dapat ditingkatkan melalui berbagai faktor dalam hal ini gaya kepemimpinan demokratis memiliki peran penting dalam resiliensi guru.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu resiliensi guru dan variabel terikat gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan skala instrumen yang disebarakan melalui google form. Dalam penelitian sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 28 orang siswa.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebesar $0,068 > 0,05$ maka data menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linearitas diperoleh hasil sebesar $0,101 > 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Selanjutnya pada hasil analisis data yang menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil sebesar $0,001 > 0,05$. Hasil uji regresi linier menjadi negatif dikarenakan hasil perolehan nilai uji regresi linier ada yang tidak memenuhi syarat data. Sehingga penulis menyarankan untuk mengubah metode statistika yang dapat mendukung hasil hipotesis nanti. Namun, perolehan penilaian tersebut tetap memenuhi syarat dalam uji hipotesis.

Sementara itu dari hasil uji Anova diperoleh hasil $0,001 > 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan demokratis (X) dan resiliensi guru (Y) secara bersama – sama.

Penelitian ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan D Hamidah (2016), dalam penelitian yang berjudul “pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap komitmen organisasi guru sma negeri kecamatan binjai selatan kota binjai” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah ini sejalan dengan motivasi berprestasi terhadap komitmen organisasi guru.

Penelitian Ini Didukung Oleh Penelitian Yang Dilakukan Hamidah Darma, Julkifli (2021), Dalam Penelitian Yang Berjudul Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor Di Lingkungan Sekolah hasil penelitian menunjukan bahwa Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran. Administrator dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan antara rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Usaha pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan terikat pada kemampuan kepala sekolah. Supervisi merupakan bagian dari internal dalam program pendidikan, supervisi adalah layanan yang bersifat kerja sama. Secara transedental supervisi merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pengawasan terhadap profesi guru.

Peneliti Idha Rahayuningsih dalam penelitian yang berjudul “pemimpin yang

resilien di era perubahan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Resiliensi di era perubahan dan proses menghadapi, beradaptasi dan mengatasi kesulitan dan kekalahan. Ketika situasi trauma atau stres terjadi, orang yang mengalami kesulitan, merasakan sakit dan kesedihan. Pada saat itu, individu berusaha berjuang untuk mengatasinya, berjuang dan bertahan sampai berhasil.

Peneliti menyimpulkan bahwa gaya kepeimpinan demokratis adalah norma perilaku yang dipergunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain, karakteristik seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau organisasi, sehingga orang lain mau dan mampu bergerak serta meneladani sikap dan watak pribadinya kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan untuk menggunakan daya kognitif dan daya nalarnya dalam pemecahan berbagai masalah yang dihadapi. Mendorong penggunaan daya inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaan tugas. Pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah. Hubungan antara pimpinan dan bawahan terjalin dengan baik.

Selanjutnya Penelitian Yang Dilakukan Oleh Nurlima Antika, Nurul Hasanah (2019) , Yang Berjudul “Pengaruh Antara Persepsi Pola Asuh Demokatis Orang Tua Terhadap Religiusitas Siswa Kelas Xi Tkj Smk Swasta Sri Wampu” . Hasil penelitian menunjukan bahwa Masa remaja juga merupakan suatu masa yang sangat menentukan karena pada masa ini seseorang banyak mengalami perubahan, baik secara fisik maupun psikis. Terjadinya banyak perubahan tersebut sering menimbulkan kebingungan-kebingungan atau kegoncangan-kegoncangan jiwa remaja, sehingga pada masa ini remaja yang

menunjukkan perilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku, maka remaja dikatakan memiliki moralitas, sedangkan remaja yang tidak menunjukkan perilaku bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku maka remaja dikatakan melakukan tindakan amoral. Maka dalam hal ini individu memerlukan pengendalian diri dalam berfikir, bersikap, dan bertindak yaitu agama atau religiusitas.

Penelitian Yang Dilakukan Oleh Nurul Hasanah (2021) yang berjudul “Peningkatan Kontrol Diri Terhadap Media Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sma Tamansiswa Binjai” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam rangka suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya Nurul Hasanah (2021).

Sedangkan resiliensi merupakan resiliensi dianggap sebagai kekuatan dasar yang menjadi pondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis seseorang yang mencakup adaptasi positif dalam konteks situasi yang sulit, mengandung bahaya maupun hambatan yang signifikan akan tetapi lebih pada upaya untuk mampu menghadapi hal-hal yang berpotensi memunculkan krisis dengan cara-cara yang positif untuk menggantikan emosi-emosi negatif yang seringkali muncul manakala mereka tengah menghadapi situasi sulit atau kondisi yang menekan psikologis ditandai dengan kemampuan untuk bangkit dari pengalaman-pengalaman emosional yang negatif dan bangkit dari berbagai kondisi stres akan menumbuhkan kondisi emosi yang

positif, semisal melalui humor, teknik-teknik relaksasi, berpikir optimis.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap resiliensi guru di mtss nurul ilmi desa pantai gemi kecamatan stabat tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil koefisien korelasi yang menunjukkan angka dengan nilai 0.779 sig 0,05 dimana $p < 0,05$. Artinya semakin tinggi gaya kepemimpinan demokratis semakin baik resiliensi guru tersebut. Sebaliknya semakin rendah gaya kepemimpinan demokratis, maka resiliensi guru semakin rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, N., & Hasanah, N. (2019). Pengaruh Antara Persepsi Pola Asuh Demokatis Orang Tua Terhadap Religiusitas Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Sri Wampu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 101-106.
- Darma, H., & Julkifli, J. (2021). Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 38-45.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Desmita.2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, F. I., & Melisa, V. D. 2004. Hubungan Antara Resiliensi Dengan Depresi Pada Perempuan Pasca Pengangkatan Payudara. *Jurnal Psikologi*.

- Diah A.K, R., & Pradna. P, P. 2012. Resiliensi Guru Di Sekolah Terpencil. *Jurnal Psikologi Pidikan Dan Perkembangan*, 1(2), 1–6.
- Feist, Jess & Gregory Feist. 2008. *Teori-Teori Kepribadian*(Edisi Alih Bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Gunawan, R. N. D. Dan L.2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(3), 1.
- Hamidah, D. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Organisasi Guru SMA Negeri Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai (Doctoral Dissertation, UNIMED)*
- Hardono, Haryono, A. Y. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah , Supervisi Akademik , Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Unnes.
- Hasanah, N., & Sembiring, M. (2021). Peningkatan Kontrol Diri Terhadap Media Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sma Tamansiswa Binjai. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 10(2), 57-63.
- Papalia, D. E., Old, S, S. W., & Feldman, R.D. 2009. *Human Development Perkembangan manusia* .Jakarta: Salembah humanika.
- Patterson,J.L.,&Kelleher P.2005.*Resilient Schoolleaders: Stategies For Turning Adversity Into Achievement*.Alexandria : Association For Supervission And Curriculum Development (ASCD). Diakses 28 Mei 2022. <https://eric.ed.gov/?id=ED509031>.

Reivich, K. &. 2002. *The Resilience Factor*.
New York: Broadway Books.

Ruswahyuningsih, M., & Afiatin, T. 2015.
Resiliensi Pada Remaja Jawa. Gadjah
Mada

Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif,
Kualitatif, R & D*. Bandung: CV
Alfabeta.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan
Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan
R&D*. Bandung: Alfabeta